

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga

¹⁾Ina Syarifah, ²⁾Sintaria Praptinasari, ³⁾Bias Nur Elmira, ⁴⁾Aminudin Azis, ⁵⁾Farida Tri Hastuti,
⁶⁾Hendrick Hernando, ⁷⁾Niza Nurmalasari
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾Politeknik Negeri Madiun, Indonesia
Email Corresponding: ina.syarifah@pnm.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sosialisasi
Manajemen Keuangan
Laporan Keuangan
Manajemen Keuangan Keluarga
Pengelolaan Pendapatan

Pemberdayaan terhadap pembangunan masyarakat dari masa pandemi diarahkan pada perwujudan kegiatan pembekalan yang berkualitas baik dari segi hard skill maupun soft skill. Berbagai bentuk pelatihan dilakukan guna mempersiapkan warga masyarakat memiliki keunggulan diri meliputi kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya. Kebangkitan ekonomi masyarakat bergerak terlihat cukup dinamis dalam melakukan eksplorasi dalam berbagai hal. Terutama dalam bidang manajemen keuangan untuk kebutuhan hidup keluarga yang berbasis life skills. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak semua warga masyarakat Dusun Bremsi mampu melakukan penyesuaian kondisi bahkan menemukan solusi untuk bangkit dari kondisi seperti ini. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada kelompok PKH Dusun Bremsi merupakan solusi target yang diberikan menggunakan metode pelatihan dengan model penyampaian materi teori dan praktik dalam menyusun laporan keuangan. Keberhasilan kegiatan ini di nilai dari kemampuan peserta pelatihan dalam menerapkan perencanaan keuangan keluarga sesuai standar akuntansi. Hasil dari menjawab pertanyaan saat pre test dan post test terdapat perbedaan yang signifikan. Hampir 88% peserta pelatihan memberikan kenaikan jawaban yang benar di post test. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan tentang keuangan keluarga kepada ibu-ibu kelompok PKH Desa Bremsi dapat diterima dengan baik.

ABSTRACT

Keywords:

Socialization
Financial Management
Management Report
Family Financial Management
Management Revenue

Since the pandemic, empowerment for community development has been directed at realizing quality training activities both in terms of hard and soft skills. Various forms of training are carried out to prepare community members to have an advantage, including being creative, independent, and professional in their fields. The economic revival of the mobile community looks quite dynamic as it explores various things. Especially in the field of financial management for family life needs based on life skills. The fact that this happened shows that not all members of the Dusun Bremsi community are able to make adjustments to conditions and even find solutions to overcome them. Implementation of community service activities in Bremsi Hamlet is a targeted solution provided using a training method with a delivery model of theoretical material and explanation of examples of family financial management. The success of this activity is judged by the ability of the trainees to implement family financial planning according to accounting standard. The results of answering questions during the pre test and post test there is a significant difference. Nearly 88% of the training participants gave an increase in the correct answer in the post test. It can be concluded that the provision of training on family finances to the women of the Bremsi Village PKH group was well received.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting. Akan tetapi tidak banyak orang yang mempersiapkan dan mampu mengatur keuangan rumah tangganya dengan baik. Perencanaan keuangan merupakan ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Fahmi, 2014). Menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan

pengelolaan finansial yang terencana. Selain itu, perencanaan keuangan rumah tangga mampu menghindari permasalahan finansial keluarga seperti terjebak hutang, tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, masa depan pendidikan anak yang tidak terjamin, dan lain sebagainya. Perencanaan keuangan rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga (Kim *et al.*, 2017).

Perencanaan keuangan, diharapkan suatu keluarga memiliki skala prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi lebih dahulu. Perencanaan keuangan sebaiknya diawali dengan mengidentifikasi kekayaan (harta dan utang) yang dimiliki keluarga lalu membuat daftar keinginan yang akan dipenuhi saat ini maupun di masa depan dan terakhir membuat urutan keinginan yang akan dipenuhi lebih dahulu berdasarkan kemampuan keuangan (OJK, 2017). Adanya perencanaan keuangan diharapkan dapat membantu keluarga untuk memprediksi kebutuhan dan jumlah pengeluaran lalu dibandingkan dengan pemasukan (Yulita *et al.*, 2021).

Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain (Mader & Schneebaum, 2013). Studi terdahulu menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin rumit pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan rumah tangga (Bertocchi *et al.*, 2014). Menurut Bowen, Lago, & Furry, masalah keuangan rumah tangga umumnya disebabkan oleh perilaku dan pola membelanjakan uang oleh setiap anggota keluarga. Perilaku tersebut di antaranya meliputi kebiasaan menabung, kebiasaan berhutang baik melalui bank maupun pihak lainnya, menggunakan kartu kredit, hingga lingkungan sosial.

Bank Indonesia (2015), mengartikan manajemen keuangan sebagai sebuah tindakan dalam rangka mencapai tujuan manajemen keuangan di masa depan. Manajemen keuangan meliputi mengelola keuangan pribadi, mengelola keuangan keluarga, dan mengelola keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan keluarga bertujuan untuk mengatur keuangan keluarga untuk masa saat ini, masa depan dan untuk menyiapkan kebutuhan tak terduga. Menurut Budiantoro *et al.*, (2019), pengelolaan keuangan keluarga dimaksudkan untuk merencanakan keuangan guna mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan baik dan benar agar mampu mewujudkan tujuan keuangan keluarga. Keuangan keluarga yang baik akan berdampak pada kebahagiaan dan keharmonisan keluarga.

Masih banyak masyarakat yang belum memahami dan mampu mengatur keuangan rumah tangga karena kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan (Pitaloka & Prasetio, 2020). Hal ini menyebabkan pengeluaran akan menjadi lebih besar daripada pemasukan. Oleh karena itu, perlu adanya kemampuan untuk perencanaan keuangan rumah tangga, sehingga mampu mengatur keuangan rumah tangga dengan baik sehingga kondisi keuangan tidak akan menjadi masalah di kemudian hari akibat pengelolaan dan perencanaan yang salah.

Cara mengatur keuangan keluarga dengan baik bukanlah hal yang mudah permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan berasal dari penghasilan yang kurang, namun penyebab utama adalah cara pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat (Nur, 2012). Mengatur keuangan membutuhkan *effort* yang kuat. Rendahnya pengelolaan ekonomi juga akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat sehingga mengkerucutkan peluang untuk mencapai kesejahteraan (Asmanita *et al.*, 2022).

Pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga menjadikan kami tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan Program sosialisasi Bagi Masyarakat yaitu sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga di Kelompok PKH Dusun Breml. Menurut Kim, Gutter & Spangler (2017) peran edukator sebagai pembimbing dan sebagai pendamping keuangan sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan keluarga.

II. MASALAH

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum memahami dan mampu mengatur keuangan rumah tangga. Hal ini menyebabkan pengeluaran akan menjadi lebih besar daripada pemasukan. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan untuk mengatur keuangan pada masyarakat yang bergabung dengan kelompok PKH Dusun Gerih, kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi.

III. METODE

1. Tahapan Pelaksanaan Program

Adapun rancangan jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa sosialisasi yang digunakan dalam pengajuan pengabdian masyarakat perguruan tinggi adalah:

a. Teori

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dilaksanakan dalam ruang kediaman di salah satu rumah warga sehingga memudahkan peserta untuk memahami proses pembelajaran.

b. Praktek

Proses sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek perhitungan. Dengan metode praktik maka peserta mampu melakukan simulasi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam teori.

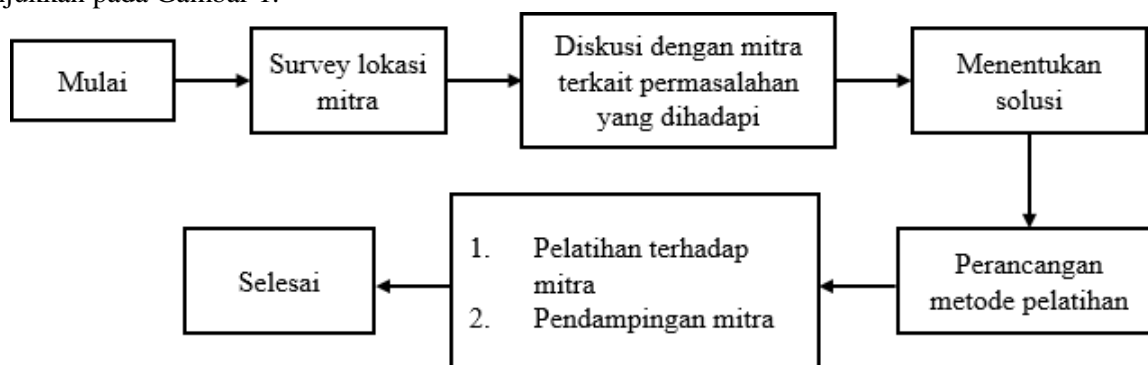
2. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Adapun rancangan jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa sosialisasi manajemen keuangan keluarga adalah:

Tabel 1. Rencana Jadwal Pelatihan

Hari Ke-	Waktu	Jenis kegiatan	Pelaksana
1	07.00-07.30	Registrasi Peserta	- Peserta
	07.30-08.00	Pembukaan Kegiatan Pelatihan	- Tim Dosen - Peserta
	08.00-08.30	Pretest	- Peserta
	08.30-09.30	Toeri Dasar Manajemen Keuangan	- Tim Dosen - Peserta
	09.30-10.30	Teori Pengelolaan Keuangan Keluarga	- Tim Dosen - Peserta
2	07.00-07.30	Registrasi	- Peserta
	07.30-09.00	Praktek Aplikasi Manajemen Keuangan Keluarga	- Tim Dosen - Peserta
	09.00-09.30	Post test	- Peserta
	09.30-10.00	Tanya Jawab	- Tim Dosen - Peserta
	10.00	Penutup	- Tim Dosen - Peserta

Pelaksanaan secara umum pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan prosedur kerja ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja Pelatihan

3. Sosialisasi Kepada Mitra

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra adalah dengan wawancara dan observasi. Program ini terlaksana melalui bentuk kerjasama dengan Kelompok

PKH Bremit Desa Gerih Kabupaten Ngawi berdasarkan target luaran yang ingin dicapai. Pelaksanaan program pelatihan ini dikelompokkan menjadi:

- a. Penyampaian Teori Manajemen Keuangan Keluarga
Kegiatan ini terdiri dari penyampaian teori tentang dasar manajemen dan manajemen keuangan keluarga.
- b. Penyampaian Aplikasi Perhitungan Manajemen Keuangan Keluarga
Kegiatan ini dilakukan sebagai tahapan praktek perhitungan keuangan keluarga sebagai bentuk aplikasi real agar mudah untuk di terapkan.

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra ini diikuti dari awal kegiatan pelatihan, yaitu mitra aktif dari pertemuan sosialisasi antara mitra dengan tim dosen dalam rangka sosialisasi manajemen keuangan keluarga untuk mendapatkan informasi-informasi yang menjadi permasalahan di Dusun Bremit, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Mei 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gerih, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan laporan keuangan dalam mengelola keuangan rumah tangga di salah satu rumah warga di Desa Gerih. Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan ibu-ibu yang bergabung pada kelompok PKH Bremit di Desa Gerih. Kelompok tersebut, merupakan orang-orang yang ditunjuk oleh dinas sosial untuk mendapatkan bantuan dana untuk pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, penting bagi ibu-ibu tersebut memiliki pengetahuan mengelola keuangan rumah tangga, sehingga dana yang di dapat dari dinas sosial tersebut benar-benar dialokasikan untuk keperluan pendidikan, bukan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, dengan memiliki kemampuan mengelola keuangan rumah tangga, akan memperbaiki perekonomian rumah tangga.

Target utama yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah ibu-ibu kelompok PKH Bremit di Desa Gerih mampu menyusun perencanaan keuangan keluarga sesuai standar akuntansi. Hal ini dilakukan selama dua hari. Hari pertama dilakukan pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2022 pukul 09.00 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilakukan *pre test* berupa pertanyaan tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan ibu-ibu tersebut terkait keuangan keluarga. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi terkait prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan bahwa penguasaan keuangan keluarga sangat penting bagi kelancaran keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa *cashflow* dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu karena penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdian secara sederhana. Secara *general*, para ibu rumah tangga di Desa Gerih memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.



Gambar 1. Pengarahan dari kordinator sebelum memulai acara sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga. Pelaksanaan hari kedua tanggal 22 Mei 2022 berlangsung kurang lebih 3 jam, dimulai jam 10.00 hingga 13.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan *cashflow* pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan *cashflow*. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan *cashflow* tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan dari pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun *cashflow* keuangan keluarga.

Pada akhir pelatihan, dilakukan *post test*. Pertanyaan *post test* sama dengan pertanyaan *pre test*, hal ini untuk mengukur sejauhmana materi yang disampaikan diserap oleh peserta pelatihan. Setelah selesai kegiatan *post test*, hasil dari pengerjaan ditampilkan dan diperlihatkan ke khalayak sasaran. Tujuannya agar peserta pelatihan dapat menilai sendiri kemampuannya setelah mengikuti pelatihan ini.

Keberhasilan kegiatan ini di nilai dari kemampuan peserta pelatihan dalam menerapkan perencanaan keuangan keluarga sesuai standar akuntansi. Hasil dari menjawab pertanyaan saat *pre test* dan *post test* terdapat perbedaan yang signifikan. Hampir 88% peserta pelatihan memberikan kenaikan jawaban yang benar di *post test*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan tentang keuangan keluarga kepada ibu-ibu kelompok PKH Desa Bremsi dapat diterima baik oleh peserta.

V. KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu yang bergabung pada kelompok PKH Bremsi di Desa Gerih. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para ibu rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dalam *cashflow* rumah tangga mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdian memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan mengelola keuangan rumah tangga kepada kelompok PKH Bremsi Desa Gerih, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmanita, Wahasusmiah, R., Antoni, D., Cholil, W., Roni, M., & Hardiyono, B. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Desa Kurungan Nyawa I, Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.33557/Pengabdian.V2i1.1717>
- Bank Indonesia. (2015). *Pengelolaan Keuangan. Group Pengembangan Keuangan Inklusi Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan UMKM Bank Indonesia*.
- Bertocchi, G., Brunetti, M., & Torricelli, C. (2014). Who Holds The Purse Strings Within The Household? The Determinants Of Intra-Family Decision Making. *Journal Of Economic Behavior & Organization*, 101, 65–86. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.02.012>
- Budiantoro, H., Sari, I. . Z. E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24–27.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Kim, J., Gutter, M. S., & Spangler, T. (2017). Review Of Family Financial Decision Making: Suggestions For Future Research And Implications For Financial Education. *Journal Of Financial Counseling And Planning*. 28(2), 253–267.
- Mader, K., & Schneebaum, A. (2013). *The Gendered Nature Of Intra Household Decision Making In And Across Europe*. Vienna University Of Economics And Business.
- Nur, E. S. (2012). Perempuan Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga. *Jurnal Ekonom*, 2(3), 298–304.
- OJK. (2017). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. OJK.
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi*, 4(2).
- Yulita, I. K., Kurniawati, L., Wardhani, A. M. N., & Sinaga, K. E. C. (2021). Sosialisasi Ekonomi Rumah Tangga Dan Investasi Untuk Penanggulangan Rentan. *LeECOM*, 1(3), 25–32.